

7

Meraih Prestasi Lewat Kreasi



- A. Menuliskan dengan Singkat Hal-hal Penting yang Dikemukakan Narasumber dalam Wawancara
- B. Menceritakan Tokoh Idola
- C. Membaca Intensif Buku Biografi



Meraih Prestasi Lewat Kreasi

Jika kamu ingin memperluas horison pengetahuan melalui kehidupan seorang tokoh, kamu dapat mewawancarinya tokoh tersebut secara langsung, saling menceritakan pengetahuan tentang kehidupan tokoh idola, atau dengan membaca biografi tokoh yang kalian kagumi. Pada kesempatan lain, juga dapat memanfaatkan pengalamanmu dalam mengamati keindahan alam sebagai bahan untuk menulis puisi.



A. Menuliskan dengan Singkat Hal-hal Penting yang Dikemukakan Narasumber dalam Wawancara

Kegiatan wawancara bertujuan memperoleh informasi dari narasumber. Wawancara dapat berlangsung dengan lancar jika pewawancara telah menyiapkan sejumlah pertanyaan sesuai dengan informasi yang diinginkannya. Pertanyaan yang dikembangkan harus benar-benar relevan dengan informasi yang ingin diperoleh.

Aktivitas pembelajaran yang kamu lakukan meliputi (1) memahami tujuan pembelajaran, (2) memilih tema dan narasumber, (3) menyiapkan daftar pertanyaan, (4) melaksanakan wawancara dan mencatat hal-hal penting, dan (5) melaporkan hasil wawancara.

1. Memilih Tema dan Narasumber

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melaksanakan wawancara adalah memilih tema wawancara. Tema wawancara digunakan sebagai titik tolak untuk mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara. Tema dipilih sesuai dengan kepentingan informasi yang ingin diperoleh dari narasumber. Misalnya, jika dipilih topik tentang kain batik dan informasi yang ingin diperoleh adalah cara membuat kain batik maka dapat ditetapkan tema “cara membuat kain batik”.

Siapakah yang layak dipilih sebagai narasumber? Seseorang dikatakan layak dipilih sebagai narasumber bila ia memiliki wawasan pengetahuan atau pengalaman hidup yang luas dan relevan dengan tema wawancara. Misalnya, bila kamu ingin memperoleh informasi tentang cara membuat kain batik, maka narasumber yang tepat adalah seorang ahli batik, pengusaha batik, atau pembatik.

Kerjakan latihan berikut dengan berdiskusi kelompok!

- a. Tulislah tema wawancara yang dapat dikembangkan berdasarkan topik berikut!

Topik	Tema
musik
olah raga
makanan
rumah
buku
film
wisata
guru
idola

- b. Pilihlah narasumber yang tepat untuk kamu wawancarai dengan tema berikut! Kerjakan dengan berdiskusi kelompok!

No.	Tema Wawancara	Narasumber
1.	Menumbuhkan motivasi dan lingkungan belajar yang nyaman untuk belajar.
2.	Mengembangkan minat baca untuk meningkatkan prestasi belajar.
3.	Mengembangkan bisnis bunga untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
4.	Mengembangkan bisnis makanan ringan yang higienis dan bergizi.
5.	Mengatur menu sehat untuk konsumsi sehari-hari.
6.	Memilih makanan untuk menjaga kesehatan pada masa pertumbuhan.

7.	Merawat dan menjaga kesehatan gigi secara benar.
8.	Mengelola waktu secara produktif dalam kehidupan sehari-hari.
9.	Memilih pakaian yang sesuai dengan usia dan mode.
10.	Memilih cita-cita hidup dengan tepat.

- c. Pilihlah sebuah tema wawancara dan narasumber yang tepat untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tema!

Tema	Narasumber
.....
.....

2. Menyiapkan Daftar Pertanyaan

Setelah memilih tema dan narasumber wawancara, langkah selanjutnya adalah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Pertanyaan yang dikembangkan disesuaikan dengan informasi yang ingin diperoleh. Pertanyaan tersebut dapat dikembangkan dengan gaya pertanyaan jurnalistik dengan rumus 5W+1H atau adik simba (**apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana**). Adapun yang dimaksudkan dengan 5W+1H adalah *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Berikut ini adalah contoh-contoh kalimat yang dapat diajukan untuk mewawancarai narasumber untuk memperoleh informasi tentang tatacara pembuatan batik.

- Bahan-bahan apa yang diperlukan untuk membuat kain batik?
- Alat-alat apa saja yang digunakan untuk mengolah batik?
- Siapa saja yang mengerjakan pembuatan batik di perusahaan Bapak?
- Dari mana bahan-bahan untuk membuat kain batik ini diperoleh?
- Apakah semua bahan ini dibeli langsung dari toko dan siap untuk digunakan atautkah harus diolah terlebih dahulu?



- f. Kapan batik-batik ini diproduksi?
- g. Bagaimana penjadwalan proses produksinya?
- h. Bagaimana proses produksi untuk mengolah bahan-bahan ini?
- i. Mengapa hanya digunakan pewarna alam?
- j. Mengapa tidak menggunakan warna sintetis yang mudah diperoleh di toko-toko bahan batik?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dikembangkan lagi sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

Tuliskan daftar pertanyaan sesuai dengan tema dan narasumber yang telah kamu pilih dengan cara mengisi kolom berikut!

Tema Wawancara	Narasumber	Pertanyaan yang Diajukan dalam Wawancara
.....	Apa
		Siapa
		Di mana
		Kapan
		Bagaimana
		Mengapa

3. Melaksanakan Wawancara dan Mencatat Hal-hal Penting

Berikut adalah beberapa petunjuk untuk melaksanakan wawancara!

- a. Temuilah narasumber dan kemukakan tujuan wawancara yang akan dilakukan. Jika narasumber bersedia untuk diwawancarai, buatlah kesepakatan tempat dan waktu untuk melakukan wawancara. Jika tidak bersedia, jangan kecewa! Carilah narasumber lain yang bersedia untuk membantumu!
- b. Jika telah diperoleh kesepakatan waktu dan tempat untuk wawancara, siapkan perlengkapan yang diperlukan, misalnya daftar pertanyaan, kertas untuk mencatat jawaban selama wawancara, dan alat bantu perekam yang kalian perlukan.
- c. Datanglah sekurang-kurangnya sepuluh menit sebelum wawancara dimulai. Sampaikan salam pada awal pertemuan dan ungkapkan terima kasih karena telah bersedia untuk diwawancarai.

- d. Gunakan pakaian yang rapi dan bersih pada saat wawancara.
- e. Perhatikan setiap jawaban narasumber dengan cermat dan catatlah secara lengkap. Jika jawaban narasumber ada yang belum dipahami, utarakan hal yang tersebut dan mintalah dengan sopan agar narasumber bersedia menjelaskannya kembali.
- f. Ungkapkan pernyataan terima kasih pada akhir wawancara dan nyatakan izin untuk pamit dengan sopan!

Laksanakan kegiatan wawancara dengan narasumber yang telah kalian pilih. Buatlah lembar pencatatan dengan rambu-rambu seperti pada contoh berikut!

Tema Wawancara :

Narasumber :

Hari :

Tanggal :

Pewawancara :

Pertanyaan	Jawaban
Siswa : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Siswa : Terima kasih, Pak (duduk)	Pak Sena : Wa Alaikumussalam Wabarahmatullahi Wabarakatuh, Silakan masuk anak-anak....
Siswa : Pak Sena, kami berterimakasih atas pemberian kesempatan untuk wawancara ini. Kami mendapat tugas wawancara untuk mengetahui proses pembuatan kain batik. Semoga tidak mengganggu aktivitas Bapak hari ini. Siswa : Baik, Pak.	Pak Sena : Saya senang kalian datang. Ini menunjukkan bahwa anak-anak memiliki perhatian dan kepedulian terhadap karya budaya bangsa yang berupa kain batik Kalianlah yang nanti akan mengembangkannya sebagai industri yang dapat menjadi salah satu penopang ekonomi rakyat. Baik, supaya jawaban Bapak menjadi lebih jelas bagi kalian, mari wawancara ini kita lakukan sekaligus sambil mengobservasi atau mengamati proses produksi. Ayo....
.....
.....
.....

4. Melaporkan Hasil Wawancara

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan menulis hasil wawancara. Hal-hal yang perlu dilakukan yakni, (1) mengelompokkan informasi, (2) mengurutkan penyajian informasi, dan (3) menyajikan informasi. Perhatikan contoh berikut.

Perusahaan batik tulis “Makmoer” memproduksi kain batik dengan bahan dasar (1) kain katun serta sutera, (2) lilin, dan pewarna alam. Para pekerja yang dilibatkan dalam proses produksi kebanyakan kaum wanita. Wanita dipandang memiliki kesabaran dan ketekunan dalam menggambar motif-motif di atas kain yang dilukis dengan lilin yang panas. Tenaga pria dipekerjakan untuk jenis pekerjaan tertentu, misalnya “nglorot” (menghilangkan lilin setelah proses pewarnaan). Bahan-bahan pembuatan kain batik dapat diperoleh di toko-toko yang khusus menjual bahan batik. Toko-toko ini biasanya terdapat di daerah sentra industri batik. Proses produksi kain batik tulis membutuhkan waktu yang cukup lama jika dibandingkan dengan batik cap (*printing*). Oleh karena itu, batik tulis diproduksi sepanjang waktu. Tidak ada jadwal khusus dalam pengerjaan batik tulis sebab penyelesaian proses produksi selembar batik tergantung pada kerumitan motif dan pewarnaan. Secara garis besar, proses pembuatan batik tulis meliputi (1) menyiapkan kain, (2) memilih dan menyiapkan motif, (3) melukis motif pada kain dengan alat canting dan bahan lilin, (4) memberikan warna, (5) menghilangkan lilin, (6) menjemur, (7) menyeterika, dan (8) mengemas.



Tulislah sebuah laporan singkat yang berisi hal-hal penting yang dikemukakan narasumber yang kamu wawancarai!



B. Menceritakan Tokoh Idola

Di tengah-tengah kehidupan ini, ada orang-orang tertentu yang menjadi tokoh idola. Orang-orang yang menjadi idola memiliki keistimewaan yang telah teruji. Keistimewaan tersebut antara lain ditunjukkan oleh prestasi, kepribadian, dan jasa-jasanya. Tokoh idola dapat berasal dari berbagai kalangan, misalnya politikus, pelukis, pemusik, petani, nelayan, pedagang, sastrawan, ahli hukum, ekonom, guru, dan ilmuwan.

Kegiatan pembelajaran yang akan kamu laksanakan meliputi (1) memahami tujuan pembelajaran, (2) mampu memilih dan mengemukakan identitas tokoh, (3) mengumpulkan informasi tentang tokoh idola, (4) menulis karangan tentang tokoh idola, dan (4) mampu menceritakan tokoh dengan pedoman kelengkapan identitas tokoh.

1. Memilih dan Mengemukakan Identitas Tokoh

Setiap orang memiliki kebebasan untuk memilih tokoh idola. Tokoh idola dipilih dengan alasan tertentu, misalnya kepribadian dan prestasi tokoh tertentu dapat menjadi teladan hidup. Tokoh-tokoh dengan sikap jujur, sederhana, dan bijaksana juga dapat mendatangkan inspirasi untuk melakukan kebaikan. Informasi tentang identitas idola dapat diperoleh langsung dari sang tokoh atau dari sumber tak langsung seperti radio, televisi, majalah, dan surat kabar.

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok!

a. Pilihlah tokoh idola untuk bidang-bidang berikut ini!

No.	Bidang	Nama Tokoh Idola
1.	Sepak bola
2.	Musik
3.	Film
4.	Penyiar
5.	Guru
6.	Tokoh Masyarakat
7.	Pejabat pemerintah
8.	Lingkungan Hidup
9.	Sastrawan
10.	Pelukis

- b. Pilihlah seorang tokoh idola dari lingkungan tempat tinggal atau sekolahmu. Kemudian, kemukakan identitasnya! Kerjakan secara perseorangan dengan mengisi kolom berikut!

Tokoh Idola	Identitas Tokoh	Alasan Pemilihan
.....	Tempat lahir :
.....	Tanggal lahir :
Alamat	Pendidikan :
.....	Hobi :
.....	Moto :
.....	Cita-cita :
	Prestasi :
	Bacaan favorit :

2. Mengumpulkan Informasi Keistimewaan Tokoh Idola

Tokoh idola tentunya memiliki sejumlah keistimewaan. Keistimewaan tokoh idola tidak bersifat temporer (sementara waktu). Keistimewaan tersebut melekat sebagai ciri kepribadian dari sang tokoh. Misalnya, seorang pedagang bakso yang mampu memperluas jaringan pemasaran dan melibatkan puluhan tenaga kerja. Pedagang seperti ini tentu telah teruji kemampuan bisnisnya. Ia memiliki kemampuan menjaga kualitas barang dagangan, membaca selera dan kemampuan calon konsumen, mengelola tenaga kerja, dan melakukan promosi. Tokoh seperti ini mampu memberdayakan ekonomi masyarakat yang terlibat dengan bisnisnya.

Deskripsikan informasi tentang tokoh idola yang telah kalian pilih! Kalian dapat menggunakan panduan seperti contoh berikut! Kerjakan tugas ini secara perseorangan!

Nama Tokoh Idola :

Informasi yang Dikumpulkan	Deskripsi
1. Keistimewaan tokoh	
a. Kebiasaan hidup
b. Sikap hidup
c. Cita-cita hidup

<p>2. Prestasi Tokoh</p> <p>a. Bidang yang ditekuni</p> <p>b. Hasil maksimal yang telah dicapai</p> <p>c. Rencana pengembangan prestasi</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>3. Hal-hal yang Patut Diteladani</p> <p>a. Cara meraih prestasi</p> <p>b. Pengaturan aktivitas sehari-hari</p> <p>c. Usaha-usaha untuk meningkatkan prestasi</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>4. Jasa Tokoh Idola</p> <p>a. Jasa keluarga</p> <p>b. Jasa untuk masyarakat</p> <p>c. Jasa untuk lingkungan</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

3. Menulis Karangan tentang Tokoh Idola

Karangan tentang tokoh idola dapat dikembangkan dengan cara mendaftar atau memaparkan suatu informasi atau fakta yang telah diperoleh. Deskripsi tokoh idola sebaiknya dipaparkan secara objektif dan jujur. Informasi yang disampaikan secara objektif dan jujur tidak merugikan sang tokoh maupun pembaca.

Perhatikan penggalan contoh berikut.

BU EMI, MERAWAT DAN MENGEMBANGKAN TARI JAWA KLASIK

Sejak masih berusia kanak-kanak Bu Emi sudah mulai belajar menari. Meskipun kini usianya telah menginjak 45 tahun, tidak menghentikan kecintaannya pada tari Jawa klasik. Di teras rumahnya yang teduh, dengan telaten ia mengajari sejumlah anak-anak dan remaja putri untuk belajar menari. Aktivitas ini telah dilakukannya hampir 20 tahun, sejak ia mulai mengurangi jadwal menari setelah kelahiran putri pertamanya. Ia sadar, ia harus membagi waktu untuk profesinya sebagai penari dan sebagai ibu bagi putra-putrinya. Namun, kecintaannya kepada dunia tari Jawa klasik telah mendorongnya untuk membangun generasi yang meneruskan kecintaan kepada seni tari karya budaya bangsa ini. Usaha Bu Emi ini mendapat dukungan sepenuhnya dari sang suami. Bahkan sang suami selalu membantu menyiapkan peralatan dan mengatur jadwal latihan bagi murid-murid Bu Emi.

....

(Teks adalah karangan penulis berdasarkan hasil pengamatan)

4. Menceritakan Tokoh Idola

Kerjakan tugas berikut!

- a. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 orang!
- b. Ceritakanlah tokoh idolamu secara bergiliran. Jelaskan nama, identitas, dan alasan pemilihanmu!
- c. Ceritakan keistimewaan, jasa-jasa, dan hal-hal yang dapat diteladani!
- d. Lakukan penilaian secara berkelompok! Gunakan tabel berikut!

Tabel Penilaian

Nama Pencerita :

Tokoh Idola :

No.	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian			Jumlah Nilai
		Baik Sekali (85 – 100)	Baik (70 – 84)	Cukup <70	
1.	Kejelasan cerita				
2.	Keruntutan cerita				
3.	Kelengkapan cerita				
4.	Gaya bercerita				
5.	Variasi dan kejelasan bahasa				



C. Membaca Intensif Buku Biografi

Buku biografi adalah buku yang berisi riwayat hidup seorang tokoh yang dipandang memiliki riwayat kehidupan yang menarik, unik, dan bermanfaat untuk diketahui masyarakat. Tokoh tersebut misalnya, negarawan, politikus, ilmuwan, sastrawan, seniman, budayawan, pejuang lingkungan hidup, dan pejuang kemanusiaan. Buku-buku tersebut biasanya berisi riwayat hidup, pandangan hidup, cita-cita, usaha dan dedikasi terhadap bidang yang ditekuni, dan jasa-jasa bagi kehidupan.

Dalam pembelajaran ini, kamu akan belajar membaca buku biografi secara intensif. Aktivitas pembelajaran yang akan kamu kerjakan meliputi (1) memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (2) mengidentifikasi informasi tentang kehidupan tokoh dari kehidupan tokoh, (3) mendeskripsikan riwayat singkat kehidupan tokoh, (4) menulis opini terhadap tokoh berdasarkan kutipan teks, dan (5) memilih dan membaca buku biografi secara mandiri, serta (6) membacakan karangan opini terhadap tokoh dalam buku biografi. Pada akhir kegiatan pembelajaran, kamu akan mengikuti kegiatan refleksi.

1. Mengidentifikasi Informasi tentang Kehidupan Tokoh dari Kutipan Teks

Bacalah kutipan berikut, kemudian kerjakan pelatihan di bawah teks!

CHAIRIL ANWAR

Chairil Anwar (1922-1949)
Penyair Legendaris Indonesia

Puisi-puisi "Si Binatang Jalang" Chairil Anwar telah menjadi inspirasi bagi perjuangan kemerdekaan bangsanya. Pria kelahiran Medan, 26 Juli 1922, ini seorang penyair legendaris Indonesia yang karyanya hidup dalam batin (digemari) sepanjang zaman. Salah satu bukti keabadian karyanya, pada Jumat 8 Juni 2007, Chairil Anwar, yang meninggal di Jakarta, 28 April 1949, masih dianugerahi penghargaan Dewan Kesenian Bekasi (DKB) Award 2007 untuk kategori seniman sastra. Penghargaan itu diterima putrinya, Evawani Alissa Chairil Anwar.

Chairil memang penyair besar yang menginspirasi dan mengapresiasi upaya manusia meraih kemerdekaan, termasuk perjuangan bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari penjajahan. Hal ini, antara lain tercermin dari sajaknya bertajuk: "Krawang-Bekasi", yang disadurnya dari sajak "The Young Dead Soldiers", karya Archibald MacLeish (1948).

Dia juga menulis sajak "Persetujuan dengan Bung Karno", yang merefleksikan dukungannya pada Bung Karno untuk terus mempertahankan proklamasi 17 Agustus 1945. Bahkan sajaknya yang berjudul "Aku" dan "Diponegoro" juga banyak diapresiasi orang sebagai sajak perjuangan. Kata Aku binatang jalang dalam sajak Aku, diapresiasi sebagai dorongan kata hati rakyat Indonesia untuk bebas merdeka.



Nama:
Chairil Anwar
Lahir:
Medan, Sumatera Utara, 26 Juli 1922
Meninggal:
Jakarta, 28 April 1949
Pendidikan:
- HIS
- MULO (tidak tamat)
Profesi:
Penyair Angkatan 45

Chairil Anwar yang dikenal sebagai "Si Binatang Jalang" (dalam karyanya berjudul *Aku*) adalah pelopor Angkatan '45 yang menciptakan trend baru pemakaian kata dalam berpuisi yang terkesan sangat lugas, solid dan kuat. Dia bersama Asrul Sani dan Rivai Apin memelopori puisi modern Indonesia. Chairil Anwar meninggal dalam usia muda karena penyakit TBC dan dimakamkan di Taman Pemakaman Umum Karet Bivak, Jakarta. Hari meninggalnya diperingati sebagai Hari Chairil Anwar.

Chairil menekuni pendidikan HIS dan MULO, walau pendidikan MULO-nya tidak tamat. Puisi-puisinya digemari hingga saat ini. Salah satu puisinya yang paling terkenal sering dideklamasikan berjudul *Aku* ("Aku mau hidup Seribu Tahun lagi!"). Selain menulis puisi, ia juga menerjemahkan karya sastra asing ke dalam bahasa Indonesia. Dia juga pernah menjadi redaktur ruang budaya Siasat "Gelanggang" dan Gema Suasana. Dia juga mendirikan "Gelanggang Seniman Merdeka" (1946).

Kumpulan puisinya antara lain: *Kerikil Tajam dan yang Terampas dan yang Putus* (1949); *Deru Campur Debu* (1949); *Tiga Menguak Takdir* (1950 bersama Asrul Sani dan Rivai Apin); *Aku Ini Binatang Jalang* (1986); *Koleksi sajak 1942-1949*, diedit oleh Pamusuk Eneste, kata penutup oleh Sapardi Djoko Damono (1986); *Derai-derai Cemara* (1998). Buku kumpulan puisinya diterbitkan Gramedia berjudul *Aku ini Binatang Jalang* (1986).

Karya-karya terjemahannya adalah: *Pulanglah Dia Si Anak Hilang* (1948, Andre Gide); *Kena Gempur* (1951, John Steinbeck).

Sementara karya-karyanya yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, Jerman dan Spanyol adalah: "Sharp gravel, Indonesian poems" oleh Donna M. Dickinson (Berkeley, California, 1960); "Cuatro poemas indonesios, Amir Hamzah, Chairil Anwar, Walujati" (Madrid: Palma de Mallorca, 1962); Chairil Anwar: *Selected Poems* oleh Burton Raffel dan Nurdin Salam (New York, New Directions, 1963); "Only Dust: Three Modern Indonesian Poets" oleh Ulli Beier (Port Moresby [New Guinea]: Papua Pocket Poets, 1969);

The Complete Poetry and Prose of Chairil Anwar, disunting dan diterjemahkan oleh Burton Raffel (Albany, State University of New York Press, 1970); *The Complete Poems of Chairil Anwar*, disunting dan diterjemahkan oleh Liaw Yock Fang, dengan bantuan HB Jassin (Singapore: University Education Press, 1974); *Feuer und Asche: sämtliche Gedichte, Indonesisch/Deutsch* oleh Walter Karwath (Wina: Octopus Verlag, 1978); *The Voice of the Night: Complete Poetry and Prose of Chairil Anwar*, oleh Burton Raffel (Athens, Ohio: Ohio University, Center for International Studies, 1993)

Sedangkan karya-karya tentang Chairil Anwar antara lain:

1) Chairil Anwar: memperingati hari 28 April 1949, diselenggarakan oleh Bagian Kesenian Djawatan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan (Jakarta, 1953); 2) Boen S. Oemarjati, "Chairil Anwar: The Poet and his Language" (Den Haag: Martinus Nijhoff, 1972); 3) Abdul Kadir Bakar, "Sekelumit pembicaraan tentang penyair Chairil Anwar" (Ujung Pandang: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ilmu-Ilmu Sastra, Fakultas Sastra, Universitas Hasanuddin, 1974); 4) S.U.S. Nababan, "A Linguistic Analysis of the Poetry of Amir Hamzah and Chairil Anwar" (New York, 1976); 5) Arief Budiman, "Chairil Anwar: Sebuah Pertemuan" (Jakarta: Pustaka Jawa, 1976);

6) Robin Anne Ross, *Some Prominent Themes in the Poetry of Chairil Anwar*, Auckland, 1976; 7) H.B. Jassin, "Chairil Anwar, pelopor Angkatan '45, disertai kumpulan hasil tulisannya", (Jakarta: Gunung Agung, 1983); 8) Husain Junus, "Gaya bahasa Chairil Anwar" (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 1984); 9) Rachmat Djoko Pradopo, "Bahasa puisi penyair utama sastra Indonesia modern" (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985); 10) Sjumandjaya, "Aku: berdasarkan perjalanan hidup dan karya penyair Chairil Anwar" (Jakarta: Grafitipers, 1987); 11) Pamusuk Eneste, "Mengenal Chairil Anwar" (Jakarta: Obor, 1995); 12) Zaenal Hakim, "Edisi kritis puisi Chairil Anwar" (Jakarta: Dian Rakyat, 1996 **dari berbagai sumber**).

*** **TokohIndonesia DotCom (Ensiklopedi Tokoh Indonesia)**

KRAWANG-BEKASI

Kami yang kini terbaring antara Krawang-Bekasi
tidak bisa teriak “Merdeka” dan angkat senjata lagi.
Tapi siapakah yang tidak lagi mendengar deru kami,
terbayang kami maju dan mendegap hati?

Kami bicara padamu dalam hening di malam sepi
Jika dada rasa hampa dan jam dinding yang berdetak
Kami mati muda. Yang tinggal tulang diliputi debu.
Kenang, kenanglah kami.

Kami sudah coba apa yang kami bisa
Tapi kerja belum selesai, belum bisa memperhitungkan arti 4-5 ribu nyawa

Kami cuma tulang-tulang berserakan
Tapi adalah kepunyaanmu
Kaulah lagi yang tentukan nilai tulang-tulang berserakan

Atau jiwa kami melayang untuk kemerdekaan kemenangan dan harapan
atau tidak untuk apa-apa,
Kami tidak tahu, kami tidak lagi bisa berkata
Kaulah sekarang yang berkata

Kami bicara padamu dalam hening di malam sepi
Jika ada rasa hampa dan jam dinding yang berdetak

Kenang, kenanglah kami
Teruskan, teruskan jiwa kami
Menjaga Bung Karno
menjaga Bung Hatta
menjaga Bung Sjahrir

Kami sekarang mayat
Berikan kami arti
Berjagalah terus di garis batas pernyataan dan impian

Kenang, kenanglah kami
yang tinggal tulang-tulang diliputi debu
Beribu kami terbaring antara Krawang-Bekasi (1948)

Brawidjaja, Jilid 7, No 16, 1957

DIPONEGORO

Di masa pembangunan ini
tuan hidup kembali
Dan bara kagum menjadi api

Di depan sekali tuan menanti
Tak gentar. Lawan banyaknya seratus kali.
Pedang di kanan, keris di kiri
Berselempang semangat yang tak bisa mati.

MAJU

Ini barisan tak bergenderang-berpalu
Kepercayaan tanda menyerbu.

Sekali berarti
Sudah itu mati.

MAJU

Bagimu Negeri
Menyediakan api.

Punah di atas menghamba
Binasa di atas ditindas
Sesungguhnya jalan ajal baru tercapai
Jika hidup harus merasai

Maju
Serbu
Serang
Terjang

(Februari 1943)
Budaya, Th III, No. 8, Agustus 1954

=====

PERSETUJUAN DENGAN BUNG KARNO

Ayo ! Bung Karno kasi tangan mari kita bikin janji
Aku sudah cukup lama dengan bicaramu
dipanggang diatas apimu, digarami lautmu
Dari mulai tgl. 17 Agustus 1945
Aku melangkah ke depan berada rapat di sisimu
Aku sekarang api aku sekarang laut

Bung Karno ! Kau dan aku satu zat satu urat
Di zatmu di zatku kapal-kapal kita berlayar
Di uratmu di uratku kapal-kapal kita bertolak & berlabuh
(1948)

Liberty, Jilid 7, No 297, 1954

*** TokohIndonesia DotCom (Ensiklopedi Tokoh Indonesia)

Bubuhkan tanda centang (√) pada pernyataan yang sesuai dengan isi teks!

- a. Puisi-puisi Chairil Anwar dibaca bangsa-bangsa lain di berbagai belahan dunia.
- b. Puisi karya Chairil Anwar memberikan inspirasi pada para pejuang untuk meraih kemerdekaan Indonesia.
- c. Meski telah meninggal pada tahun 1949, Dewan Kesenian Bekasi memberikan penghargaan kepada Chairil Anwar sebagai penyair besar Indonesia.
- d. Chairil Anwar menciptakan *trend* (kecenderungan) baru dalam penggunaan kata dalam berpuisi.
- e. Kata-kata yang digunakan Chairil Anwar dalam menulis puisi terkesan sangat lugas, solid, dan kuat.
- f. Chairil Anwar meninggal dalam usia muda karena penyakit TBC.
- g. Hari meninggalnya Chairil Anwar diperingari sebagai hari besar nasional oleh seluruh bangsa Indonesia.
- h. Selain menulis puisi dalam bahasa Indonesia, Chairil Anwar menulis puisi dalam bahasa asing.

- i. Banyak karangan (buku, artikel, makalah) yang ditulis ilmuwan dan sastrawan yang membahas Chairil Anwar dan karya-karyanya.
- j. Chairil Anwar adalah salah satu penyair legendaris Indonesia.

2. Mendeskripsikan Riwayat Singkat Kehidupan Tokoh

Bacalah keterangan lain tentang kehidupan penyair Chairil Anwar dalam kutipan berikut, kemudian kerjakan pelatihan yang menyertai teks!

Kutipan 2

Chairil Anwar dilahirkan di Medan, 26 Juli 1922. Dia dibesarkan dalam keluarga yang cukup berantakan. Kedua ibu bapanya bercerai, dan ayahnya kawin lagi. Selepas perceraian itu, saat habis SMA, Chairil mengikut ibunya ke Jakarta.

Semasa kecil di Medan, Chairil sangat rapat dengan neneknya. Keakraban ini begitu memberi kesan kepada hidup Chairil. Dalam hidupnya yang amat jarang berduka, salah satu kepedihan terhebat adalah saat neneknya meninggal dunia. Chairil melukiskan kedukaan itu dalam sajak yang luar biasa pedih:

Bukan kematian benar yang menusuk kalbu/
Keridlaanmu menerima segala tiba/
Tak kutahu setinggi itu atas debu/
Dan duka maha tuan bertahta

Sesudah nenek, ibu adalah wanita kedua yang paling Chairil puja. Beberapa puisi Chairil juga menunjukkan kecintaannya pada ibunya.

Sejak kecil, semangat Chairil terkenal kedegilannya. Seorang teman dekatnya Sjamsul Ridwan, pernah membuat suatu tulisan tentang kehidupan Chairil Anwar ketika semasa kecil. Menurut dia, salah satu sifat Chairil pada masa kanak-kanaknya ialah pantang dikalahkan, baik pantang kalah dalam suatu persaingan, maupun dalam mendapatkan keinginan hatinya. Keinginan dan hasrat untuk mendapatkan itulah yang menyebabkan jiwanya selalu meluap-luap, menyala-nyala, boleh dikatakan tidak pernah diam. Rekannya, Jassin pun punya kenangan tentang ini. "Kami pernah bermain bulu tangkis bersama, dan dia kalah. Tapi dia tak mengakui kekalahannya, dan mengajak bertanding terus. Akhirnya saya kalah. Semua itu kerana kami bertanding di depan para gadis."

Umur Chairil memang pendek, 27 tahun. Tapi kependekan itu meninggalkan banyak hal bagi perkembangan kesusasteraan Indonesia. Malah dia menjadi contoh terbaik, untuk sikap yang tidak bersungguh-sungguh di dalam menggeluti kesenian. Sikap inilah yang membuat anaknya, Evawani Chairil Anwar, seorang notaris di Bekasi, harus meminta maaf, saat mengenang kematian ayahnya, di tahun 1999, "Saya minta maaf, karena kini saya hidup di suatu dunia yang bertentangan dengan dunia Chairil Anwar."

Dikutip dengan pengubahan dari (www.mesias.8k.com)

- a. Tulislah deskripsi informasi penting kehidupan penyair Chairil Anwar dengan mengisi kolom berikut ini!

No.	Aspek	Deskripsi Informasi Penting
1.	Masa kecil Chairil Anwar	
2.	Hubungan Chairil Anwar dengan ibu	
3.	Hubungan Chairil Anwar dengan nenek	
4.	Jasa-jasa Chairil dalam perkembangan puisi Indonesia	
5.	Respon dunia internasional terhadap karya puisi Chairil Anwar	
6.	Akhir kehidupan Chairil Anwar	
7.	Kesan-kesan sahabat Chairil	

- b. Ubahlah deskripsi yang telah kalian tulis di atas menjadi sebuah narasi (kisah) kehidupan Chairil Anwar!

3. Menulis Opini terhadap Tokoh Berdasarkan Kutipan Teks

Setiap orang boleh menyatakan opini (pendapat) terhadap suatu masalah atau topik pembicaraan. Opini yang baik adalah opini yang disertai argumentasi (alasan) yang *relevan* (sesuai dengan topik pembicaraan), *sistematik* (disampaikan secara berurutan), dan *lengkap* (alasan yang disampaikan cukup untuk mendukung gagasan), dan *jelas* (disampaikan dengan bahasa yang komunikatif). Perhatikan contoh berikut!



Penyair legendaris Indonesia sesudah masa Chairil Anwar adalah W.S. Rendra. Penyair yang dikenal dengan sebutan *Si Burung Merak* ini sangat produktif menulis puisi. Seperti halnya Chairil, karya-karya W.S. Rendra juga diterjemahkan ke dalam bahasa asing. Tema puisi penyair ini meliputi berbagai aspek kehidupan misalnya, kasih sayang, persoalan sosial-kemanusiaan, bahkan politik. Puisi Rendra juga banyak dikaji para ilmuwan di lingkungan kampus dan kritikus sastra. Kehadiran Rendra dalam berbagai pergelaran kesenian dan apresiasi sastra juga selalu menarik perhatian. Hingga saat ini, Rendra yang juga dikenal sebagai dramawan dan budayawan ini masih produktif menulis, baik puisi, naskah drama, dan tulisan tentang budaya.

Kerjakan tugas berikut!

- a. Tulislah opinimu tentang Chairil Anwar!
- b. Tukarkan tugasmu dengan salah seorang teman dan lakukan penilaian secara berpasangan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai! Jika kalian memberikan saran-saran perbaikan terhadap opini yang ditulis temanmu, tulis pada kolom yang tersedia! Gunakan rambu-rambu berikut ini!

Judul opini :

Penulis :

Penilai :

No.	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian		Saran Perbaikan
		Tepat	Perlu Diperbaiki	
1.	Relevansi argumentasi dengan opini
2.	Kesistematian penyajian argumentasi pemaparan argumentasi
3.	Kelengkapan argumentasi
4.	Kejelasan argumentasi

4. Memilih dan Membaca Buku Biografi secara Mandiri

Kamu bisa memperoleh buku biografi dengan meminjam ke perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, atau membeli ke toko buku.

Bagaimana cara memilih buku biografi? Langkah-langkah singkat yang dapat kamu tempuh meliputi (1) membaca judul dan semua keterangan yang terdapat pada halaman sampul, (2) membaca daftar isi, (3) membaca bagian pengantar (jika ada), dan (4) membaca paparan isi.

Bacalah sebuah buku biografi yang kamu sukai, kemudian jelaskan informasi yang kamu peroleh! Uraikan dengan panduan berikut!

- a. Tulislah identitas buku biografi yang kamu baca!

Judul buku	:
Penulis	:
Penerbit	:
Jumlah halaman	:

- b. Identifikasikan dan deskripsikan informasi tentang kehidupan tokoh yang terdapat dalam kutipan buku biografi yang kamu baca!
- c. Deskripsikan keistimewaan tokoh dalam buku tersebut!
- d. Tulislah sebuah karangan yang berisi opinimu terhadap tokoh dalam buku biografi yang kamu baca!

5. Membacakan Karangan Opini terhadap Tokoh dalam Buku Biografi

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok dengan anggota 4–6 orang!

- a. Bacalah karangan opinimu di hadapan anggota kelompok secara bergiliran!
- b. Pilih salah satu wakil untuk membacakan karangannya di depan kelas!
- c. Pilih 3 penulis opini favorit dengan kriteria seperti yang terdapat dalam pelatihan butir C!

Berikan penghargaan dengan pemajangan karya terbaik di dinding kelas atau majalah dinding sekolah!



D. Menulis Kreatif Puisi yang Berkenaan dengan Keindahan Alam

Puisi yang menggambarkan keindahan alam ditulis berdasarkan hasil pengamatan terhadap suatu objek yang berupa keindahan alam. Pengamatan terhadap suatu objek dilakukan secara menyeluruh oleh penulis puisi. Layaknya penyair, penulis puisi mengamati suatu objek dengan melibatkan segenap inderanya, sehingga ia tidak hanya menangkap objek dengan menggunakan indera penglihatannya saja, tetapi juga indera pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaannya. Dengan demikian, objek tidak lagi menjadi “benda” bagi seorang penulis puisi. Objek seakan-akan hidup, bergerak, bercakap, bercanda, merasa, mengeluh, menjerit, dan menggoda.

Aktivitas pembelajaran yang akan kamu lakukan agar mampu menulis puisi tentang keindahan alam meliputi (1) memahami tujuan pembelajaran, (2) menyanyikan lagu bertema keindahan alam, (3) memilih objek penulisan, (3) mengamati, mengimajinasikan objek dan mendaftar kata puitis, (4) menulis kalimat puitis, (5) menulis puisi dan menetapkan judul, dan (6) menyusun antologi puisi. Pada akhir pembelajaran, kamu akan mengikuti kegiatan refleksi.

1. Menyanyikan Lagu Bertema Keindahan Alam

Nyanyikanlah lagu berikut ini, kemudian kerjakan pelatihan di bawah teks!

Chrisye
HENING

Kala malam tiada berbintang
Tampak redup wajah rembulan
Hening sunyi sangat mencekam
Desir angin pun tanpa suara

Kutermenung menatap alam
Kepasrahan semakin dalam
Jagat raya dan seisinya
Lukisan segala kuasa

Kehidupan di alam semesta
Mengagumkan dan luar biasa
Semakin kurasa keagungan ini
Karya ciptamu Tuhan

Embun pagi dan rerumputan
Hijau daun dan warna bunga
Kicau burung yang hinggap di dahan
Matahari bersinar terang

Dan semua ini semakin kurasa
Sebagai nikmat yang telah kauberikan
Takkan kulangkahkan kakiku lagi
Tanpa bimbinganmu Tuhan

Kala malam tiada berbintang
Kutermenung menatap alam
Hening sunyi sangat mencekam
Kepasrahan semakin dalam

Embun pagi dan rerumputan
Matahari bersinar terang
Kicau burung yang hinggap di dahan
Lukisan segala kuasa

(Diunduh dari www.mp3lyrics.org/C6Z)

Jawablah pertanyaan berikut!

- Hal-hal apa yang diamati oleh penulis lagu terhadap alam semesta?
- Kapan pengamatan dan penghayatan terhadap suasana alam itu dilakukan?
- Bagaimana penggambaran suasana alam dalam lagu tersebut?
- Bagaimana perasaan penulis lirik lagu menangkap suasana alam tersebut?
- Menurut penulis lirik lagu tersebut alam merupakan gambaran kuasa siapa?

2. Memilih Objek Penulisan

Pemilihan objek penulisan puisi yang bertema keindahan alam dapat diperoleh dari pengalaman mengamati alam semesta atau berjalan-jalanlah ke luar ruang kelas. Dalam melakukan pengamatan, hendaknya menggunakan segenap kemampuan indera memahami objek. Jika mengalami kesulitan dalam memilih salah satu objek, terlebih dahulu dapat ditulis daftar objek, kemudian dipilih salah satu. Pertimbangan dalam memilih objek, antara lain: daya tarik, keunikan, dan manfaat yang diperoleh jika objek tersebut ditulis. Jika objek yang terpilih cukup luas cakupannya, batasilah dengan memilih salah satu bagian dari objek tersebut sebagai fokus pengamatan. Hasil pemilihan objek tersebut selanjutnya dapat dituliskan dalam kolom seperti contoh berikut ini.

Objek	Pembatasan	Fokus Pengamatan
Taman halaman sekolah	Waktu pagi hari	Keindahan pemandangan di halaman sekolah pada waktu pagi hari

Pilihlah salah satu objek keindahan alam yang akan kamu gunakan sebagai bahan penulisan puisi! Tulis dalam bentuk kolom seperti contoh di atas!

3. Mengamati, Mengimajinasikan Objek, dan Mendaftar Kata Puitis

Objek yang telah dipilih selanjutnya diamati dan diimajinasikan. Dalam melakukan pengamatan dan pengimajinasian hendaknya menggunakan segenap panca indera, agar dapat menggali sebanyak mungkin benda, peristiwa, suasana, ekspresi dari objek yang diamati. Dari hasil pengamatan dan pengimajinasian tersebut, didaftar kata-kata yang puitik. Hasil pengamatan tersebut dinyatakan dalam bentuk kosakata yang didaftar sesuai dengan jenis katanya. Perhatikan contoh berikut.

Fokus Terpilih: Keindahan pemandangan di tepi pantai pada waktu pagi hari

Benda	Kerja	Sifat
pasir, batu, embun, angin, kupu-kupu, anak lebah, ranting, bunga, langit, matahari, rumput, renda, puisi, aku, cahaya, pagi	bersinar, bernyanyi, menari, berjalan, mekar, bertiup, menabur, menyambut, berhias, meraih, terbang	kemilau, diam, sepi, putih, hangat, akrab, indah, sayang, pasrah, lembut

Amati dan imajinasikan objek yang telah kalian pilih! Selanjutnya, daftarkan kata-kata puitis berdasarkan objek tersebut!

4. Menulis Kalimat Puitis

Kalimat puitis ditulis dengan menggunakan kosakata yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap objek. Kosakata dirangkai dengan pertimbangan kalimat puitis dapat menggambarkan keindahan alam yang hendak dideskripsikan. Kalimat-kalimat tersebut hendaknya menumbuhkan daya imajinasi dan sugesti pada pembaca atas unsur keindahan alam yang disampaikan. Kalimat-kalimat puitis yang dapat dituliskan berdasarkan kosakata pada daftar di atas adalah sebagai berikut.

- a. Matahari bersinar putih kemilau
- b. Angin bertiup lembut
- c. Hijau rerumputan tertimpa sinar matahari
- d. Butir-butir bening embun bersinar indah

- e. Bunga-bunga mekar menyapa
- f. Kupu-kupu menari di atas ranting
- g. Seekor anak lebah mengajak aku bernyanyi meniti pagi
- h. Pagi nan indah mengajak bercanda
- i. Meraih kemilau langit
- j. langit indah seperti berenda rakhmad Illahi

Tulislah kalimat-kalimat puitis berdasarkan kosakata yang telah kalian daftar!

5. Menulis Puisi dan Menetapkan Judul

Kalimat-kalimat puitis yang telah berhasil disusun, selanjutnya dapat dirangkai menjadi sebuah puisi yang utuh. Setelah itu, dapat ditentukan judul yang tepat untuk teks puisi yang telah ditulis.

LANGIT DI ATAS TAMAN

Matahari bersinar putih kemilau
 Angin bertiup lembut
 Hijau rerumputan tertimpa cahaya
 Butir-butir bening embun bersinar indah
 Bunga-bunga mekar menyapa
 Kupu-kupu menari di atas ranting
 Seekor anak lebah mengajak aku meniti pagi
 Pagi nan indah mengajak bercanda
 meraih kemilau hari
 Di atas taman ini,
 langit indah berenda rakhmad Illahi



(Karya penulis buku)

Tulislah puisi berdasarkan kalimat puitis yang telah kamu tulis. Selanjutnya, tetapkan judul yang sesuai dengan isi puisi!

6. Menyusun Antologi Puisi

Kerjakan tugas berikut!

- a. Kumpulkan seluruh puisi yang ditulis oleh anggota kelas!
- b. Kelompokkan berdasarkan judul atau objek penulisan yang dipilih!
- c. Tulislah daftar isi dan kata pengantar!
- d. Buatlah sampul dengan judul salah satu puisi yang ditulis temanmu! Lengkapi dengan ilustrasi yang sesuai!
- e. Jilid sebagai sebuah antologi dan serahkan pada guru. Setelah diperiksa oleh guru, kalian dapat memajangkannya di dalam kelas atau perpustakaan sekolah sebagai salah satu koleksi karya siswa.

Rangkuman

Setiap orang boleh memilih tokoh idola. Tokoh idola yang dipilih hendaknya memiliki karakter dan prestasi yang istimewa dan patut diteladani. Tokoh idola dapat menjadi inspirasi bagi seseorang untuk menentukan langkah-langkah kehidupan atau keputusan dalam meraih cita-cita. Tokoh-tokoh yang istimewa, selain dapat ditemukan dalam kehidupan nyata juga dapat ditemukan dalam buku biografi. Buku biografi ditulis sebagai dokumen atas prestasi dan dedikasi (pengabdian) seseorang dalam bidang tertentu. Pada sisi yang lain, manusia tidak akan lepas dalam berinteraksi dengan alam. Keindahan alam sebagai ciptaan Tuhan Yang Mahaesa dapat digunakan sebagai sumber inspirasi dalam menulis puisi.

Evaluasi

A. Pilihlah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

- Berikut ini adalah kalimat yang berisi informasi tentang prestasi tokoh idola, *kecuali*
 - Meskipun pekerjaan sehari-harinya hanya sebagai pedagang sayur, ia berhasil mengantarkan kedua putranya menyelesaikan pendidikan tinggi.
 - Puncak prestasi pengabdian di dunia pendidikan adalah mengantarkan sekolah di desa kami sebagai sekolah terbaik di tingkat kabupaten.
 - Ia lahir dan menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah di Kota Makassar.
 - Sejak usia muda ia terlatih bekerja keras dan membantu orang tuanya yang bekerja sebagai pedagang ikan.
- Pernyataan yang tepat untuk menginformasikan kekaguman seseorang pada tokoh idola adalah
 - Penyanyi pop remaja yang sekarang sedang naik daun ini adalah teman sebangku saya waktu kelas tiga sekolah dasar.
 - Sejak kecil, minatnya pada bidang musik memang sangat menonjol dibandingkan dengan saudaranya yang lain.
 - Orang tuanya mengetahui bahwa putra bungsunya itu sangat berbakat dalam memainkan piano.
 - Seluruh hadirin berdiri dan bertepuk tangan setelah ia menyanyikan lagu "Bengawan Solo" dengan sangat sempurna.

3. Objek berikut dapat dipilih untuk menulis puisi deskriptif yang mengungkapkan keindahan alam, *kecuali* ...
- A. Hampanan langit biru pada pagi hari, embun yang menempel pada dedaunan di kebun, burung-burung yang terbang di angkasa.
 - B. Pemandangan alam yang berupa pantai yang indah, sawah yang menghijau, sungai dengan aliran air yang bening.
 - C. Taman bunga pada pagi hari, kupu-kupu yang beterbangan di padang rumput, matahari terbenam senja hari di pantai.
 - D. Sejumlah pesawat tempur yang sedang melakukan gerakan akrobatik di angkasa, pertandingan bola voli di pantai yang indah, dan anak-anak yang berkejaran di taman bermain.
4. Berikut adalah informasi yang dapat diperoleh pada saat mewawancarai narasumber yang bekerja sebagai sopir bus, *kecuali*
- A. Gaji yang diterima setiap bulan, jumlah jam kerja dalam sehari, rute yang ditempuh.
 - B. Cara mengatasi rasa lelah, mengantuk, dan bosan pada saat menjalankan tugas.
 - C. Rencana pengembangan perusahaan, biaya operasional perusahaan.
 - D. Kiat-kiat menempuh perjalanan yang aman, berkomunikasi dengan awak bis.
5. Kalimat puitis yang paling tepat untuk mengungkapkan keindahan hamparan laut adalah
- A. Hamparan biru laut bercakap-cakap dengan langit dan suara camar.
 - B. Hamparan biru laut luas tak bertepi dan mengesankan hati yang sepi.
 - C. Buih-buih pada hamparan laut biru seperti renda pada baju seorang puteri.
 - D. Suara ombak bercanda dengan perahu-perahu nelayan yang perkasa.
6. Pernyataan narasumber yang berisi usaha dan hasil yang diharapkan yang tepat adalah
- A. Pada awal promosi produk keripik buah yang kami hasilkan, saya harus mengunjungi toko demi toko dan menjelaskan keistimewaan produk ini kepada pedagang. Harapan saya, dengan penjelasan itu pedagang bisa menjelaskan kepada calon pembeli.
 - B. Kami harus bekerja keras untuk menciptakan suatu produk keripik buah dengan cita rasa yang berbeda jika dibandingkan dengan keripik buah yang telah ada sebelumnya.
 - C. Produk yang kami tawarkan kepada calon konsumen harus memiliki ciri yang berbeda sehingga konsumen akan mudah untuk mengingatnya dari segi bentuk, rasa, maupun warnanya. Produk kami memang istimewa.
 - D. Peran promosi dalam dunia perdagangan memang tidak bisa diabaikan. Produsen yang lain pun agar berusaha agar konsumen selalu mengingat nama dan jenis produk yang ditawarkan.

7. Bacalah pernyataan berikut

Setangkai mawar mekar di taman hatiku
Merebak wanginya sepanjang waktu
Bersama angin yang terus mencatat rindu
Untuk menjemput kekasih kalbu

Isi bait puisi tersebut adalah

- A. Keindahan bunga mawar yang mekar di taman.
 - B. Pernyataan cinta seseorang kepada kekasihnya.
 - C. Perasaan rindu kepada kekasih.
 - D. Bunga mawar yang mekar sepanjang waktu.
8. Pertanyaan yang dapat digunakan untuk meminta informasi tentang rencana hidup seorang olahragawan adalah
- A. Pada umumnya, olahragawan dipuja saat bejaya dan dilupakan ketika tua. Apa rencana hidup Anda pada umur 35 tahun?
 - B. Dunia sepakbola membutuhkan seorang pemain dengan stamina yang prima. Apa rencana Anda pada umur 35 tahun kelak?
 - C. Apakah Anda sudah mulai menabung untuk persiapan ketika posisi Anda sudah digusur atlet yang lebih muda?
 - D. Anda tampaknya sudah mulai buka usaha bengkel. Apakah ini persiapan jika saja Anda sudah tidak dianggap berprestasi lagi?

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan benar!

- 1. Pilihlah seorang tokoh idola, kemudian tuliskan sebuah opini terhadap tokoh yang kamu idolakan!
- 2. Tuliskan sebuah paragraf yang berisi hal-hal yang dinformasikan seorang penulis dalam buku biografi!

Refleksi

Setelah berdiskusi, berlatih, dan melaksanakan semua kegiatan dalam pembelajaran ini, renungkanlah kembali hal-hal yang telah kamu kuasai dan belum kamu kuasai. Renungkan pula kesanmu terhadap pembelajaran yang telah kamu laksanakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada panduan berikut ini!

No.	Pertanyaan Pemandu	Ya	Tidak
1.	Saya telah memahami informasi yang digali dari narasumber dalam kegiatan wawancara.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya dapat menulis pertanyaan wawancara yang sesuai dengan tujuan wawancara dan narasumber yang diwawancarai.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya tahu cara memilih tokoh idola.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya tahu manfaat memiliki tokoh idola.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Saya dapat mendeskripsikan keistimewaan tokoh idola.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya berniat meniru sifat-sifat yang baik dari tokoh idola.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Saya dapat memilih objek dalam menulis puisi deskriptif dengan tema keindahan alam.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Saya dapat mendeskripsi kata puitis dalam menulis puisi deskriptif dengan tema keindahan alam..	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Saya senang dapat menulis kalimat puitis dalam menulis puisi deskriptif dengan tema keindahan alam.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Saya senang dapat dan tahu manfaat menulis puisi keindahan alam.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>